

**REVITALISASI PASAR TRADISIONAL DI BABAT KABUPATEN
LAMONGAN**

TUGAS AKHIR

**Oleh:
ILLIYYUN
NIM. 08660026**



**JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
2012**

**REVITALISASI PASAR TRADISIONAL DI BABAT KABUPATEN
LAMONGAN**

TUGAS AKHIR

**Diajukan Kepada :
Fakultas Sains Dan Teknologi
Universitas Islam Negeri (UIN)
Maulana Malik Ibrahim Malang
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Dalam
Memperoleh Gelar Sarjana Teknik (S.T)**

**Oleh:
ILLIYYUN
NIM. 08660026**

**JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
2012**

SURAT PERNYATAAN

ORISINALITAS KARYA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Illiyyun

NIM : 08660026

Judul Tugas Akhir : Revitalisasi Pasar Tradisional di Babat
Kabupaten Lamongan

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa saya bertanggung jawab atas orisinalitas karya ini. Saya bersedia bertanggung jawab dan sanggup menerima sanksi yang ditentukan apabila dikemudian hari ditemukan berbagai bentuk kecurangan, tindakan plagiatisme dan indikasi ketidakjujuran di dalam karya ini.

Malang, 27 Juli 2012

Yang Membuat Pernyataan,

Illiyyun

NIM: 08660026

**REVITALISASI PASAR TRADISIONAL DI BABAT KABUPATEN
LAMONGAN**

TUGAS AKHIR

**Oleh:
Illiyyun
NIM. 08660026**

Telah disetujui oleh:

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

Agus Subaqin, MT

Ernaning Setiyowati, MT

NIP. 19740825.200901.1.006

NIP. 19810519.200501.2.005

Malang, 27 Juli 2012

**Mengetahui
Ketua Jurusan Teknik Arsitektur**

**Aulia Fikriarini Muchlis, M.T.
NIP. 19760416.200604.2.001**

**REVITALISASI PASAR TRADISIONAL DI BABAT KABUPATEN
LAMONGAN**

TUGAS AKHIR

Oleh:

Illiyyun

NIM. 08660026

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji Tugas Akhir dan Dinyatakan
Diterima Sebagai Salah Satu Persyaratan untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Teknik (S.T)

Malang, 27 Juli 2012

Susunan Dewan Penguji

Penguji Utama	:	Tarranita Kusumadewi, MT.	(	)
		NIP. 19790913.200604.2.001		
Ketua	:	Ernaning Setiyowati, MT	(	)
		NIP. 19810519.200501.2.005		
Sekretaris	:	Agus Subaqin, MT	(	)
		NIP. 19740825.200901.1.006		
Anggota	:	Tri Kustono Adi, M.Sc	(	)
		Nip. 19710311.200312.1.002		

Mengetahui dan Mengesahkan
Ketua Jurusan Teknik Arsitektur

Aulia Fikriarini Muchlis, M.T.
NIP. 19760416.200604.2.001

*"Orang yang luar biasa itu sederhana
dalam ucapan, tetapi hebat dalam
tindakan".*

*"Dan sebuah Kebanggaan yang terbesar adalah
bukan tidak pernah gagal, tetapi
bangkit kembali setiap kali jatuh".
(Confusius)*

KATA PENGANTAR



Syukur alhamdulillah saya panjatkan kehadiran Allah SWT, atas berkat Rahmat, Taufik serta Hidayah-Nya yang telah memberikan kesempatan untuk menyusun laporan Tugas Akhir ini. Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi besar Muhammad SAW. Yang mana beliau telah menuntun kita dari jalan kegelapan menuju jalan yang terang benderang yakni dengan tersi'arnya Addiinul-Islam.

Laporan Tugas Akhir ini merupakan perjuangan panjang bagi penulis. Hingga sejauh ini dapat diselesaikan dengan baik atas dukungan dan bantuan banyak pihak. Dalam kesempatan ini, dengan segala kerendahan hati. Penulis menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang tulus dan tak terhingga kepada pihak- pihak di bawah ini:

1. Bapak Prof. Dr. Imam Suprayogo, selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang
2. Bapak Prof. Drs. Sutiman Bambang Sumitro, SU, D.Sc, selaku Dekan Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Ibu Aulia Fikriarini Muchlis, MT. selaku Ketua Jurusan Teknik Arsitektur Fakultas Sains dan Teknologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Terima kasih kepada Ibu Nunik Junara, MT. selaku sekretaris Jurusan Teknik Arsitektur Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang. Sekaligus sebagai dosen wali penulis yang senantiasa memberikan arahan, motivasi, serta pencerahan-pencerahan yang mampu menguatkan penulis.
5. Terima kasih kepada Bapak Agus Subaqin, MT. selaku dosen pembimbing I mata kuliah Tugas Akhir atas bimbingan, kritik dan saran serta meluangkan waktu di sela-sela kepadatan jadwal yang telah diberikan kepada penulis dan pinjaman buku yang sangat berarti bagi penulis.

6. Terima kasih kepada Ibu Ernaning Setyowati, MT. selaku dosen pembimbing II mata kuliah Tugas Akhir atas bimbingan, kritik dan saran yang membangun, kesabaran dan pengertiannya, serta meluangkan waktu di sela-sela kepadatan jadwal yang telah diberikan kepada penulis. Sehingga sangat membantu penulis untuk menyelesaikan laporan Tugas Akhir ini.
7. Terima kasih kepada Bapak Tri Kustono Adi, M.Sc. selaku dosen pembimbing III (ke-agama-an) mata kuliah Tugas Akhir atas bimbingan serta kritik dan saran yang telah sangat membantu penulis
8. Terima kasih kepada Ibu Tarranita Kusumadewi, MT. selaku dosen penguji I mata kuliah Tugas Akhir yang telah menjadi dosen penguji yang baik hati, terima kasih atas segala bimbingan, kritikan, saran, ide-ide yang membangun, dan juga atas pinjaman buku yang sangat bermanfaat bagi penyelesaian Tugas Akhir ini. Sehingga laporan Tugas Akhir ini dapat terselesaikan dengan baik.
9. Ayahanda dan ibunda tercinta (Muttaqin dan Tuliyyatin). Terima kasih atas segala do'a, kepercayaan, segala bentuk materi, cinta kasih yang tiada henti diberikan kepada penulis, dan senantiasa memberikan motivasi yang luar biasa sehingga mampu memberikan pencerahan dan penguatan yang sangat berarti bagi penulis.
10. Saudara-saudara kandungku: Muzdalifah, Moh. Amrulloh, dan Saifullah. Terimakasih telah memberikan warna yang indah bagi kehidupan penulis.
11. Bapak Kasmuji dan Ibu Masri'ah sebagai Ayah dan Ibu kedua, yang sepuh hati dan penuh kesabaran telah memberikan doa dan dukungan hangat yang sungguh menguatkan. Tidak lupa kepada segenap keluarga besarku yang selalu memberi dukungan penuh dan selalu mendo'akanku.
12. Terima kasih kepada teman-teman yang selalu memberi dukungan untuk saling menguatkan dan saling memahami satu sama lain serta diskusi-diskusi dan bertukar pikiran tentang banyak hal.
13. Terima kasih kepada teman-teman jurusan Teknik Arsitektur khususnya angkatan 2008 atas kebersamaannya selama perkuliahan dan penyelesaian laporan Tugas Akhir yang telah banyak memberikan inspirasi, segala pengertian, persahabatan, dan rasa kekeluargaan yang luar biasa.

14. Serta ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Terimakasih atas dukungan dan bantuan yang sangat berharga bagi penulis.

Tiada gading yang tak retak. Begitu juga dengan laporan Tugas Akhir ini yang membutuhkan kritik dan saran yang membangun. Akhirnya, tiada kata seindah do'a yang telah terangkai sejak menyusun laporan Tugas Akhir ini. Semoga Tugas Akhir ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya. Amin....

Malang, 27 Juli 2012

Illiyyun

08660026

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
MOTTO.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR TABEL.....	xxvi
ABSTRAK.....	xxviii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.1.1 Latar Belakang Pemilihan Objek.....	3
1.1.2 Latar Belakang Pemilihan Tema	6
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Perancangan.....	8
1.4 Manfaat Perancangan.....	8
1.4.1 Bagi Pemerintah Daerah	8
1.4.2 Bagi Masyarakat	8
1.4.3 Bagi Akademisi.....	8

1.5 Batasan	9
1.5.1 Batasan Lokasi.	9
1.5.2 Batasan Perancangan.....	9
1.5.3 Batasan Tema.....	10
 BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	11
2.1 Tinjauan ObjekPerancangan	11
2.1.1 Pasar	11
2.1.1.1 Pengertian Pasar.	11
2.1.1.2 Jenis Pasar Menurut Cara Transaksinya.....	11
2.1.1.3 Fungsi Pasar.....	12
2.1.1.4 Bentuk-bentuk Pasar.....	13
2.1.2 Revitalisasi	18
2.1.2.1 Pengertian Revitalisasi	18
2.1.2.2 Matrik Sistem Tujuan Revitalisasi Kawasan.....	20
2.1.2.3 Kriteria Penilaian Vitalitas Kawasan Perdagangan	24
2.1.2.4 Kriteria Perancangan Kawasan Perdagangan	25
2.1.3 Teori Perancangan	28
2.1.3.1 Data Mengenai Objek Pasar	28
2.1.3.2 Komponen Ruang Terbuka.....	33
2.1.3.3 Lansekap	38
2.1.3.4 Organisasi Ruang atau Tata Ruang	42
2.1.3.5 Sirkulasi Ruang	44

2.2 Tinjauan Tema Perancangan.....	48
2.2.1 Tema <i>Extending Tradition</i>	48
2.2.2 Arsitektur Tradisional Jawa	50
2.2.2.1 Kondisi Sosial Budaya Jawa	50
2.2.2.2 Bentuk bangunan Jawa	52
2.2.2.3 Struktur Rumah Adat jawa	54
2.2.2.4 Tata Ruang Rumah Adat Jawa	57
2.3 Tinjauan Kajian Keislaman.....	59
2.3.1 Tinjauan Kajian Keislaman Berdasarkan Objek.....	59
2.3.1.1 Jual Beli dalam Islam	59
2.3.1.2 Konsep Perdagangan dalam islam.....	65
2.3.1.3 Etika Perdagangan dalam Islam	68
2.3.2 Tinjauan Kajian Keislaman Berdasarkan Tema.....	72
2.3.2.1 Pandangan Islam Mengenai Tema <i>Extending Tradition</i>	72
2.4 Studi banding	73
2.4.1 Studi Banding Objek.....	73
2.4.1.1 Pasar Beringharjo, Yogyakarta.....	73
2.4.2 Studi Banding Tema.....	80
2.4.2.1 Villa Semana, Bali.....	80
 BAB 3 METODE PERANCANGAN	 91
3.1 Ide Perancangan	91
3.2 Identifikasi Permasalahan	91

3.3 Tujuan Perancangan.....	92
3.4 Pengumpulan Data	93
3.4.1 Data Primer.....	93
3.4.2 Data Sekunder	94
3.5 Analisis	95
3.6.1 Analisis Kawasan	95
3.6.2 Analisis Tapak.....	95
3.6.3 Analisis Objek	95
3.6 Sintesis atau Konsep Rancangan.....	97
3.7 Diagram atau Alur Perancangan.....	98
 BAB 4 ANALISIS PERANCANGAN	 99
4.1 Analisis Obyek Perancangan.....	99
4.1.1 Analisis Kawasan	102
4.1.1.1 Lokasi Tapak Perancangan pada Kawasan.....	102
4.1.1.2 Karakter Fisik Kawasan.....	107
4.1. 2 Analisis Tapak	115
4.1.2.1 Lokasi Tapak	115
4.1.2.2 Bentuk dan Dimensi Tapak	116
4.1.2.3 Batas Tapak	117
4.1.2.4 Analisis Tapak	117
4.1.3 Analisis Aktifitas, pengguna, dan Ruang	122
4.1.4 Analisis Fungsi	128

4.1.5 Analisis Utilitas	133
4.1.5.1 Sistem Pencahayaan	133
4.1.5.2 Sistem Pengkondisian Udara	133
4.1.5.3 Sistem Plumbing.....	135
BAB 5 KONSEP PERANCANGAN.....	137
5.1 Konsep Dasar Perancangan dengan Tema Extending Tradition.....	137
5.2 Konsep Tapak.....	138
5.2.1 Konsep Obyek dalam Tapak.....	138
5.2.2 Konsep Sirkulasi dalam Tapak	139
5.2.3 Konsep Batas Tapak	141
5.2.4 Konsep Pencapaian ke Tapak	142
5.2.5 Konsep Perletakan Entrance	143
5.2.6 Konsep View	144
5.2.7 Konsep Kebisingan.....	145
5.2.8 Konsep Orientasi Matahari	146
5.2.9 Konsep Angin	147
5.2.10 Konsep Vegetasi	148
5.3 Konsep Tata Masa Bangunan	148
5.4 Konsep Ruang	152
5.5 Konsep Parkir.....	153
5.6 Konsep Tata Bangunan dan Kesenangan.....	154
5.6.1 SEP	154

5.6.2 Bentuk dan Tampilan Bangunan	157
5.6.3 Ruang Terbuka	158
5.6.4 Daya Tarik Kawasan.....	158
5.6.5 Papan Reklame (Sign Board)	159
5.7 Konsep Struktur	159
5.8. Konsep Utilitas.....	160
5.8.1 Konsep Distribusi Listrik	160
5.8.2 Konsep Sistem Pencahayaan	160
5.8.3 Konsep Pengkondisian Udara.....	161
5.8.4 Konsep Sistem Plumbing	164
5.8.5 Konsep Persampahan.....	164
5.8.6 Konsep Sistem Keamanan.....	164
5.8.7 Konsep Sistem Kebakaran.....	165
BAB 6 HASIL RANCANGAN.....	166
6.1 Hasil Perancangan Desain pada Kawasan.....	166
6.1.1 Sirkulasi dalam Kawasan.....	174
6.1.2 View Kawasan	175
6.2 Hasil Perancangan Pada Tapak	176
6.2.1 Hasil Perancangan Obyek dalam Tapak	176
6.2.2 Hasil Perancangan Sirkulasi dalam Tapak.....	184
6.3 Hasil Perancangan pada Tata Bangunan dan Kesenangan.....	188
6.3.1 SEP (Skype Exposure Plane)	188

6.3.2. Bentuk dan Tampilan Bangunan.....	190
6.3.2.1 Eksterior	190
6.3.2.2 Interior	199
6.4 Detail Arsitektur dan Detail Struktur	201
6.4.1 Detail Papan Iklan tipe 1 dan tipe 2	201
6.4.2 Detail struktur Atap.....	204
6.4.3 Detail Struktur Pondasi.....	205
6.5 Utilitas	206
6.5.1 Utilitas Kawasan	206
6.5.2 Utilitas pada Bangunan.....	207
6.5.2.1 Keyplan titik Lampu	207
6.5.2.2 Utilitas Listrik, AC, dan Plumbing	209
6.6 Bahaya Kebakaran	213
6.6.1 Sistem Sprinkler, Detector, Alarm, dan Hydrant	213
6.6.2 Evakuasi Bahaya Kebakaran.....	215
6.7 Sistem Keamanan.....	217
BAB 7 PENUTUP.....	219
7.1 Kesimpulan	219
7.2 Saran	220
DAFTAR PUSTAKA.....	221
LAMPIRAN.....	225

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Peta lokasi Pasar Babat	3
Gambar 1.2	Kondisi Pasar Babat	4
Gambar 1.2	Batasab Lokasi Pasar Babat	9
Gambar 2.1	Ilustrasi Lebar Lintasan Publik Utama	29
Gambar 2.2	Lebar Lintasan Publik Kedua	29
Gambar 2.3	Pembeli pada Posisi Duduk atau Tinggi Konter yang Dikehendaki	30
Gambar 2.4	Pembeli pada Posisi Duduk atau Tinggi Konter yang Rendah.	31
Gambar 2.5	Pembeli pada Posisi Duduk dan Pembeli pada Posisi Berdiri..	31
Gambar 2.6	Sirkulasi dengan Dua Pintu Masuk dan keluar.....	32
Gambar 2.7	Ilustrasi Pembeli Memilih Barang Sendiri	33
Gambar 2.8	Skema Kimponen-Komponen Desain Ruang Luar	42
Gambar 2.9	Pola Linier	42
Gambar 2.10	Pola Terpusat	43
Gambar 2.11	Pola Radial.....	43
Gambar 2.12	Sirkulasi Antar Ruang	44
Gambar 2.13	Hubungan Jalan dengan Ruang	44
Gambar 2.14	Contoh Hubungan Jalan dengan Ruang	45
Gambar 2.15	Bentuk Sirkulasi Ruang.....	45
Gambar 2.16	Bentuk Sirkulasi Ruang.....	46
Gambar 2.17	Konfigurasi Jalan.....	46

Gambar 2.18	Contoh pola sirkulasi linier	47
Gambar 2.19	Contoh Pola Sirkulasi Radial.....	47
Gambar 2.20	Contoh Pola Sirkulasi Spiral	47
Gambar 2.21	Contoh Pola Sirkulasi Grid.....	48
Gambar 2.22	Contoh Pola Sirkulasi Jaringan	48
Gambar 2.23	Rumah Tradisional Jawa	54
Gambar 2.24	Rumah Tradisional Jawa	54
Gambar 2.25	Rumah Tradisional Jawa	56
Gambar 2.26	Rumah Tradisional Jawa	56
Gambar 2.27	Skema Tata Ruang Rumah Adat Jawa	58
Gambar 2.28	Pasar Beringharjo dan Jalan Malioboro Tahun 1910	74
Gambar 2.29	Lokasi Pasar Beringharjo	75
Gambar 2.30	Pasar Beringharjo	75
Gambar 2.31	Fasilitas Pasar Beringharjo	76
Gambar 2.32	Interior Pasar Setelah Modernisasi	76
Gambar 2.33	Kondisi Pasar Beringharjo.....	77
Gambar 2.34	Massa Bangunan Pasar Beringharjo	79
Gambar 2.35	Aksesibilitas Pasar Beringharjo.....	79
Gambar 2.36	Denah Villa Cempaka Ground Floor dan Villa Cempaka Top Floor	81
Gambar 2.37	Denah Villa Heliconia, Villa Katalia, Villa Melati, Villa Vanda.....	82
Gambar 2.38	Denah Villa Alamanda dan Teratai	83

Gambar 2.39	Denah Villa Kamboja	83
Gambar 2.40	Denah Villa Lily dan Villa Mawar	84
Gambar 2.41	Perspektif Mata burung Villa Semana.....	84
Gambar 2.42	Konsep Persungkupan pada Villa Semana	85
Gambar 2.43	Konsep Persungkupan pada Villa Semana	86
Gambar 2.44	Konsep Persungkupan pada Villa Semana	86
Gambar 2.45	Konsep Persungkupan pada Villa Semana	86
Gambar 2.46	Konsep Perangkaan dan Peratapan pada Villa Semana	87
Gambar 2.47	Konsep Persolekan pada Villa Semana	88
Gambar 2.48	Konsep Persolekan pada Villa Semana	88
Gambar 2.49	Konsep Persolekan pada Villa Semana	89
Gambar 2.50	Konsep Persolekan pada Villa Semana	89
Gambar 2.51	Konsep Persolekan pada Villa Semana	90
Gambar 3.1	Diagram atau Alur Perancangan.....	64
Gambar 4.1	Struktur Ruang kecamatan Babat	104
Gambar 4.2	Rencana Penggunaan Lahan Kawasan Perkotaan.....	105
Gambar 4.3	Bendungan Babat Barrage.....	108
Gambar 4.4	Analisis Terhadap Kondisi Iklim dan Curah Hujan	110
Gambar 4.5	Jaringan Listrik di Kawasan Pasar Babat	112
Gambar 4.6	Tapak Pasar Babat	117
Gambar 4.7	Skema Analisis Fungsi Pasar Babat.....	128
Gambar 4.8	Bubble Diagram Pasar Babat.....	128
Gambar 4.9	Skema Aktivitas Kepala Pengelola	129

Gambar 4.10	Skema Aktivitas Kepala Bagian.....	130
Gambar 4.11	Skema Aktivitas Kepala Bagian.....	130
Gambar 4.12	Skema Aktivitas Bagian Servis	131
Gambar 4.13	Skema Aktivitas <i>Cleaning Service</i>	131
Gambar 4.14	Skema Aktivitas Pembeli	132
Gambar 4.15	Skema SPAB Sistem Langsung.....	136
Gambar 4.16	Skema SPAB Sistem Sistem Tanpa Tangki	136
Gambar 4.17	Skema SPAK Air Kotor Cair	136
Gambar 4.18	Skema SPAK Air Kotor Padat	136
Gambar 5.1	Zooning	138
Gambar 5.2	Block Plan	139
Gambar 5.3	Sirkulasi dalam Tapak	140
Gambar 5.4	Jalur Pencapaian ke dalam Bangunan	141
Gambar 5.5	Jalur Pejalan Kaki di Sisi Jalan yang Berupa Pedestrian	141
Gambar 5.6	Penggunaan Material Pagar dan Vegetasi pada Batas Tapak...	142
Gambar 5.7	Konsep Entrance	143
Gambar 5.8	Konsep View	145
Gambar 5.9	Konsep View	145
Gambar 5.10	Konsep Kebisingan dengan Vegetasi	146
Gambar 5.11	Pencahayaan alami	147
Gambar 5.12	Konsep Vegetasi.....	148
Gambar 5.13	Konsep Tata Masa Bangunan.....	151
Gambar 5.14	Konsep Ruang	152

Gambar 5.15	Konsep Parkir	154
Gambar 5.16	Tapak	155
Gambar 5.17	Konsep Ruang	158
Gambar 5.18	Ruang Terbuka	158
Gambar 5.19	Kawasan	159
Gambar 5.20	Sign Board	159
Gambar 5.21	Skema Konsep Distribusi Listrik.....	160
Gambar 5.22	Pencahayaan Buatan pada jalur sirkulasi tapak.....	161
Gambar 5.23	Skema Konsep Pengkondisian Udara.....	161
Gambar 5.24	Sistem Fire Hydrant.....	162
Gambar 5.25	Skema SPAB	162
Gambar 5.26	Skema Air Kotor Cair.....	163
Gambar 5.27	Skema Air Kotor Padat.....	163
Gambar 5.28	Skema SPAB	163
Gambar 5.29	Skema Konsep Sistem Keamanan	161
Gambar 6.1	Desain Kawasan	166
Gambar 6.2	Konsep Desain Kawasan	172
Gambar 6.3	Hasil Desain Kawasan.....	173
Gambar 6.4	Sirkulasi dalam Kawasan	174
Gambar 6.5	Perspektif Kawasan	175
Gambar 6.6	Perspektif Kawasan	176
Gambar 6.7	Zooning Awal.....	179
Gambar 6.8	Layout Plan.....	180

Gambar 6.9	Zooning pada Denah Lantai 1	181
Gambar 6.10	Zooning pada Denah Lantai 2	182
Gambar 6.11	Zooning pada Denah Lantai 3	183
Gambar 6.12	Sirkulasi Awal	184
Gambar 6.13	Sirkulasi dalam Tapak (loading dock, persampahan, dan kebakaran)	185
Gambar 6.14	Sirkulasi dalam Bangunan.....	186
Gambar 6.15	Sirkulasi dalam Bangunan (Basement)	187
Gambar 6.16	Penerapan SEP dan Tata Bangunan	188
Gambar 6.17	Perspektif Bangunan.....	189
Gambar 6.18	Penerapan RTH	189
Gambar 6.19	Atap Rumah Jawa.....	191
Gambar 6.20	Atap Rumah Jawa (Panggang Pe)	191
Gambar 6.21	Hasil Modifikasi Atap	193
Gambar 6.22	Perspektif Eksterior Bangunan	194
Gambar 6.23	Tampilan Bangunan.....	194
Gambar 6.24	Ukiran pada Rumah Tradisional Jawa.....	195
Gambar 6.25	Tampak Depan.....	196
Gambar 6.26	Tampak Depan.....	196
Gambar 6.27	Tampak Depan.....	197
Gambar 6.28	Tampak Depan.....	197
Gambar 6.29	Tampak Samping Bangunan.....	198

Gambar 6.30	Tampak Depan Bangunan	198
Gambar 6.31	Perspektif Interior	199
Gambar 6.32	Perspektif Interior	200
Gambar 6.33	Perspektif Interior	200
Gambar 6.34	Papan Reklame	201
Gambar 6.35	Detail Iklan	202
Gambar 6.36	Detail Iklan tipe 1	203
Gambar 6.37	Detail Iklan tipe 2	203
Gambar 6.38	Detail Iklan tipe 2	204
Gambar 6.39	Detail Atap.....	204
Gambar 6.40	Detail Pondasi.....	205
Gambar 6.41	Detail Pondasi.....	206
Gambar 6.42	Skema Aliran Listrik	206
Gambar 6.43	Utilitas Kawasan.....	207
Gambar 6.44	Skema Aliran Listrik	207
Gambar 6.45	Keyplan titik Lampu pada basement	208
Gambar 6.46	Keyplan titik Lampu pada Lantai 1	208
Gambar 6.47	Skema Aliran Listrik	209
Gambar 6.48	Skema Aliran Listrik	209
Gambar 6.49	Skema Alur Air Bersih	210
Gambar 6.50	Utilitas Listrik , AC, dan Plumbing pada Layout Plan.....	210
Gambar 6.51	Utilitas Listrik , AC, dan Plumbing pada Denah Basement.....	211

Gambar 6.52	Utilitas Listrik , AC, dan Plumbing pada	
	Denah Lantai 1	211
Gambar 6.53	Utilitas Listrik , AC, dan Plumbing pada	
	Denah Lantai 2	211
Gambar 6.54	Utilitas Listrik , AC, dan Plumbing pada	
	Denah Lantai 3	212
Gambar 6.55	Utilitas Vertikal Plumbing pada Potongan	212
Gambar 6.56	Utilitas Listrik pada Potongan	212
Gambar 6.57	Skema Sistem Kebakaran	213
Gambar 6.58	Sistem Sprinkler, Detector, dan Alarm pada Lantai 1	213
Gambar 6.59	Sistem Sprinkler, Detector, dan Alarm pada Lantai 2	214
Gambar 6.60	Sistem Sprinkler, Detector, dan Alarm pada Lantai 3	214
Gambar 6.61	Sistem Kebakaran pada Gambar Potongan	215
Gambar 6.62	Evakuasi kebakaran pada Layout Plan	215
Gambar 6.63	Evakuasi kebakaran pada Basement	216
Gambar 6.64	Evakuasi kebakaran pada Lantai 1	216
Gambar 6.65	Evakuasi kebakaran pada Lantai 2	216
Gambar 6.66	Evakuasi kebakaran pada Lantai 3	217
Gambar 6.67	Skema Sistem Keamanan	217
Gambar 6.68	Hasil Desain Sistem Keamanan	218

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Ciri-Ciri Pasar Konkret dan Pasar Abstrak.....	13
Tabel 2.2	Jenis-jenis Pasar dan Ciri-cirinya	15
Tabel 2.3	Matrik Sistem Tujuan Revitalisasi Kawasan.....	21
Tabel 2.4	Kriteria Penilaian Vitalitas Kawasan Perdagangan.....	24
Tabel 2.5	Kriteria Perancangan Kawasan Perdagangan.....	25
Tabel 2.6	Tema <i>Extending Tradition</i>	49
Tabel 4.1	Penilaian Kriteria Perancangan Kawasan Perdagangan pada Pasar Babat	100
Tabel 4.2	Skenario Pengembangan Struktur Ruang Kecamatan Babat	103
Tabel 4.3	Penilaian Vitalitas Kawasan Perdagangan pada Pasar Babat	106
Tabel 4.4	Tingkat Parameter	106
Tabel 4.5	Analisis Terhadap Kondisi Hidrologi	108
Tabel 4.6	Analisis Terhadap Kondisi Iklim dan Curah Hujan	109
Tabel 4.7	Analisis Terhadap Kondisi Jenis Tanah.....	111
Tabel 4.8	Analisis Terhadap Kondisi Sarana dan Prasarana	112
Tabel 4.9	Analisis Terhadap Kondisi Jaringan Listrik	113
Tabel 4.10	Analisis Terhadap Kondisi Air Limbah dan Saluran Pembuangan Air Hujan/ Drainase/Tadah Hujan.....	113
Tabel 4.11	Analisis Terhadap Kondisi Jaringan Pembuangan Sampah.....	114
Tabel 4.12.	Analisi Tapak, Bantuk dan tampilan	118
Tabel 4.13	Analisi Aktifitas, Analisis Pengguna, dan Analisis Ruang.....	122
Tabel 4.14	Jenis Kios atau Los	123

Tabel 4.15 Analisis Ruang, Besaran Ruang, dan Persyaratan Ruang.....	124
Tabel 4.16 Matrik Hubungan Ruang	127
Tabel 5.1 Tata Ruang bangunan Jawa.....	149
Tabel 5.2 Konsep Tata Masa Bangunan	150
Tabel 5.3 Jenis Kios atau Los dengan Komoditas Barang.....	153
Tabel 6.1 Hasil Desain Kawasan	167
Tabel 6.2 Konsep Tata Masa Bangunan pada Bab V	177
Tabel 6.3 Implementasi Desain Obyek dalam Tapak.....	178

ABSTRAK

Illiyyun. 2012. **Revitalisasi Pasar Tradisional di Babat Kabupaten Lamongan.**
Dosen Pembimbing Agus Subaqin, M.T. dan Ernaning Setyowati, M.T.

Kata kunci: Revitalisasi, Pasar Tradisional, *Extending Tradition*.

Saat ini, pasar tradisional kurang diminati oleh masyarakat karena banyak pasar modern yang mulai menguasai pasar di Indonesia. Berdasarkan fakta tersebut, sebuah usaha untuk mempertahankan pasar tradisional di tengah maraknya pasar modern sangat penting untuk dilakukan. Adapun aspek yang perlu dipertahankan dalam pasar tradisional adalah aspek ekonomi, sosial, dan budaya masyarakat. Salah satu contoh tradisi yang ada yaitu proses dalam jual beli yang menghadirkan sebuah tawar menawar, pemilihan untuk melanjutkan pembelian atau membatalkan pembelian, dan adanya perjanjian maupun persetujuan antara penjual dan pembeli. Hal-hal tersebut sangat jarang ditemukan pada pasar modern yang cenderung memilih barang dengan harga yang sudah ditetapkan tanpa adanya proses tawar menawar, perjanjian, maupun persetujuan antara pihak penjual dan pembeli.

Pasar Babat merupakan pasar tradisional yang memiliki letak strategis berada di persimpangan jalur antara Surabaya – Cepu, Bojonegoro dan Jombang – Tuban. Hal ini menjadikan Pasar babat banyak dikunjungi oleh orang-orang dari berbagai kota. Namun saat ini, kondisi Pasar Babat sedang mengalami degradasi kawasan. Kondisinya cukup memprihatinkan dan tidak diimbangi dengan fasilitas yang memadai. Oleh sebab itu, perlu sebuah solusi terbaik untuk menjadikan Pasar Babat yang lebih berkualitas yaitu dengan cara merevitalisasi pasar tersebut.

Revitalisasi merupakan upaya untuk memvitalkan kembali suatu kawasan yang mengalami degradasi. *Extending tradition* merupakan suatu rancangan yang tetap memperhatikan nilai budaya dengan adanya penyesuaian dengan kebutuhan masa kini. Oleh karena itu, *extending tradition* merupakan tema yang sangat tepat untuk merevitalisasi Pasar Babat. Selain itu, pada perancangan Pasar Babat juga diintegrasikan dengan nilai-nilai keislaman melalui panduan eksplorasi desain yang bersumber dari Al Qur'an dan As Sunnah tanpa menghilangkan citra kota tersebut.

Hasil perancangan dari revitalisasi pasar tradisional di Babat Kabupaten Lamongan merupakan hasil *issue of concerns* dari *scope of issue* kondisi Pasar Babat yang ada sebelumnya. Hal ini diharapkan dapat menjadi salah satu usaha untuk menyelesaikan permasalahan yang ada pada Pasar Babat baik dari aspek sosial, ekonomi, budaya, dan segala aspek arsitektural yang tengah terjadi pada Pasar Babat saat ini.

ABSTRACT

Illiyyun. Of 2012. **Revitalization of Traditional Markets in Babat Lamongan.**
Supervisor Subaqin Agus, M.T. and Ernaning Setyowati, M.T.

Key words: Revitalization, Traditional Market, Extending Tradition.

Now a days, traditional markets are less interesting to people because many modern markets began to dominate the market in Indonesia. Based on these facts, it needs an effort to protect and maintain traditional markets in the midst of modern market, The aspects that need to be maintained in the traditional market are the economic, social, and cultural communities. An example of that tradition is there is a bargain in buying and selling process, a choice to continue or cancel the the purchase, and the treaty or agreement between seller and buyer. Those things are very rarely found in modern markets which fend to choose goods with fixed prices without any bargaining process, treaty or agreement between seller and buyer.

Babat Market is a traditional market that has a strategic location at the intersection line between Surabaya - Cepu, Bojonegoro and Jombang - Tuban. It makes Babat Market has many visitors from many cities. But this time, Babat Market conditions is degraded areas. The facilities are not provided properly. Therefore, it should be found a best solution to make it better. One of the way is to revitalizing the market.

Revitalization is an effort to revitalize a degraded area. Extending tradition is a design that still concern to the design of cultural values an it is suitable with the recent condition. Therefore, extending tradition is a very appropriate theme to revitalize Babat Market. Furthermore, Babat Market design is also integrated with Islamic values through the exploration of design guidelines derived from the Holy Al-Qur'an and Sunnah without removing the image of the city.

The results of the revitalization of Babat Market is the issue of concerns from the scope of issues that is existed before. This is expected to be an effort to solve existing problems existed in Babat market such as social, economic, cultural and all architectural aspects.

مستخلص البحث

عليون. 2012. إحياء السوق القديم في بابات قطعة لامونجان. المشرف الأول:
أغوس سوباقين الماجستير. المشرفة الثانية: إيرنانينج ستيو واتي الماجستير.

الكلمات الأساسية: إحياء، السوق القديم، تراث ممتدّ

اليوم، السوق القديم قام بعدم نزعة من المجتمع لأن الأسواق المعاصرة يسيطر
الأسواق الإندونيسية. بناء على هذه الحقيقة، المحاولة لحماية السوق القديم في أثناء
الأسواق المعاصرة مهم جدا تطبيقها. أما الجوانب الذي يحتاج عليها الحماية مثل الجانب
الاقتصادي و الجانب الاجتماعي و الجانب الثقافي، مثلا في أثناء التعامل بين المشتري
والبائع ظهرت المساومة بينهما، و الخيار لاستمرار التعامل أو لإبطال البيع، و الاتفاق
بينهما. الأحوال السابقة لا توجد في السوق المعاصر الذي ثمن السلعة قد كُتب و بعدم
عملية المساومة و الخيار والاتفاق بينهما.

سوق بابات سوق قديم و موقعه في أثناء التقاطع بين سورابايا - سيفو،
بوجونينغارا و جومبانج - توبان. فلذا سوق بابات مزدحم بالأشخاص من المدن
المختلفة. لكن على الأسف، حال السوق متحسر و يتمرس بالخطط المساحة و ليست
فيه الوسائل الكافية. فحل هذه المشكلة إحياء سوق بابات.

الإحياء محاولة ليحي المساحة مرة أخرى الذي يتمرس انخطا. أما تراث ممتدّ
التصميم بانتباه الجانب الثقافي و تلاؤم بالحوائج المعاصرة. فلذا تراث ممتدّ موضوع
مناسب لإحياء سوق بابات. بالإضافة إلى ذلك، تصميم سوق بابات موحد بالقيمة
الإسلامية بإرشاد تصميم إستطلاعي من القرآن و السنة ولا يحتاج إلى إزالة صورة
المدينة.

نتيجة تصميم من إحياء السوق القديم في بابات، لامونجان نتيجة موضوع
مخاوف (*issue of concerns*) من إصدار فرصة (*scope of issue*) حال السوق من قبل.
هذا الحل رجاء إلى حل المشكلة في سوق بابات من ناحية الإجتماعية و الإقتصادية و
الثقافة و النواحي المعمارية في السوق الآن.